

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Sebelum menjelaskan hasil penelitian, terlebih dahulu penyusun sampaikan hasil observasi awal mengenai proses belajar mengajar pada kelas B RA Gebang Anom Semarang sebelum dilakukan tindakan. Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2010, pada waktu pembelajaran menghafal doa sehari-hari guru menggunakan metode menghafal biasa, sehingga terlihat jelas bahwa partisipasi peserta didik rendah atau dengan kata lain tingkat keaktifan peserta didik sangat rendah.

Hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Hasil Hafalan Doa Sehari-Hari Peserta Didik Pra Siklus

NO.	NAMA	NILAI		JML	KET.
		A	B		
1	Angga Wisnu Prayogo	20	20	40	Kurang
2	Danny Roby Alsando S.	25	30	55	Kurang
3	Deitra Dida Warzuqni H.	20	25	45	Kurang
4	Dinda Yasmin M.	20	25	45	Kurang
5	Dyah Putri Aprilia	25	27	52	Kurang
6	Dzelika Az-Zahro	32	29	61	Cukup
7	Farkhan Sofyan N.	30	25	55	Kurang
8	Ida Ayu Kusumawardani	20	20	40	Kurang
9	Iin Noviani	30	27	57	Cukup
10	Tegar Prasetyo	30	32	62	Cukup
11	Uray Sheril Naila P.	30	30	60	Cukup
12	Viqi Rahman Saleh	20	20	40	Kurang
13	Wahyu Indras P.	25	27	52	Kurang
14	Ardika Risky A.B	20	25	45	Kurang
15	Zidan Putra Prayitna	25	20	45	Kurang
16	Dinda Anggraini	25	30	55	Kurang

17	Sava Maritza	15	15	30	Sangat Kurang
18	Muhammad Masruri R.	30	15	45	Kurang
19	Nur Iman	20	20	40	Kurang
Jumlah				924	
Rata-rata				49	Kurang
Nilai Maksimal				62	
Nilai Minimal				30	

Ket:

Aspek Penilaian

A : Kelancaran hafalan : skor 50

B : Ketepatan bacaan : skor 50

Kriteria Penilaian

Nilai kurang dari 40 : Sangat Kurang

Nilai 40 s/d 55 : Kurang

Nilai 56 s/d 65 : Cukup

Nilai 66 s/d 79 : Baik

Nilai 80 s/d 100 : Baik Sekali

Rumus untuk mencari rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \\ &= \frac{924}{19} \\ &= 48,63 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 49.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil menghafal doa sehari-hari peserta didik adalah 49 dengan kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru selama ini belum dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik.

Adapun mengenai hasil catatan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal doa sehari-hari sebelum dilakukan tindakan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Hasil Obsevasi Aktifitas Peserta Didik Pra Siklus

NO	NAMA	A	B	C	D	JML	%	KET.
1	Angga Wisnu Prayogo	2	2	1	2	7	43.75	Kurang
2	Danny Roby Alsando S.	1	2	3	3	9	56.25	Cukup
3	Deitra Dida Warzuqni H.	2	2	2	2	8	50.00	Kurang
4	Dinda Yasmin M.	3	3	2	2	10	62.50	Cukup
5	Dyah Putri Aprilia	2	2	2	1	7	43.75	Kurang
6	Dzelika Az-Zahro	2	3	2	3	10	62.50	Cukup
7	Farkhan Sofyan N.	1	3	3	1	8	50.00	Kurang
8	Ida Ayu Kusumawardani	3	3	3	3	12	75.00	Baik
9	Iin Noviani	2	3	3	3	11	68.75	Baik
10	Tegar Prasetyo	1	2	1	1	5	31.25	Sangat Kurang
11	Uray Sheril Naila P.	3	3	3	3	12	75.00	Baik
12	Viqi Rahman Saleh	2	3	3	2	10	62.50	Cukup
13	Wahyu Indras P.	1	2	2	1	6	37.50	Sangat Kurang
14	Ardika Risky A.B	1	3	1	1	6	37.50	Sangat Kurang
15	Zidan Putra Prayitna	2	3	3	3	11	68.75	Baik
16	Dinda Anggraini	2	3	3	3	11	68.75	Baik
17	Sava Maritza	1	1	1	1	4	25.00	Sangat Kurang
18	Muhammad Masruri R.	1	2	3	1	7	43.75	Kurang
19	Nur Iman	2	3	2	2	9	56.25	Cukup
Jumlah		34	48	43	38	163		
rata-rata		1.8	2.5	2.3	2.0	8.6	53.62	Kurang
prosentase aktifitas		44.7	63.2	56.6	50			
kriteria		Kurang	Cukup	Cukup	Kurang			

Ket

- A : Keseriusan peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari
 B : Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik
 C : Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
 D : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru

Kriteria Penilaian

- 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Baik Sekali

Prosentase Aktifitas

- 0% - 39 % : Sangat Kurang
 40% - 55% : Kurang
 56% - 65% : Cukup
 66% - 79% : Baik
 80% - 100% : Baik Sekali

Rumus untuk mencari prosentase adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{8,5}{16} \times 100 \\ &= 53,62\%\end{aligned}$$

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata aktifitas peserta didik adalah 53,62% dengan kriteria kurang. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal peserta didik kurang begitu aktif dalam pembelajaran. Indikasinya dapat dilihat di antaranya adalah: peserta didik kurang serius dalam menghafal doa sehari-hari, sebagian besar peserta didik tidak mengerjakan tugas dari guru dengan baik, masih banyak peserta didik yang tidak menjawab pertanyaan guru dan masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

Sedangkan aktifitas guru yang peneliti amati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktifitas Guru Pra Siklus

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kemampuan guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2.	Keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran	2
3.	Kemampuan berkomunikasi dan menciptakan komunikasi timbal balik	1
4.	Ketepatan dan kebenaran materi yang diajarkan	2
5.	Guru membimbing peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari	2
6.	Kemampun guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik	2
7.	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari	1
8.	Kemampuan guru dalam mengorganisir kelas	2
	Jumlah	14
	Rata-rata	1,75 = 2
	Kriteria	Cukup

Kriteria Penilaian

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata aktifitas guru adalah 2 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum mampu melakukan pembelajaran dengan baik. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih rendah, khususnya kemampuan dalam berkomunikasi dan menciptakan komunikasi dua arah serta kemampuan dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.

Dari hasil pengamatan secara langsung pada proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di kelas, antara lain:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum mampu meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik serta belum dapat mengaktifkan keterlibatan peserta didik secara optimal.
2. *Setting* tempat duduk yang masih konvensional dari awal hingga akhir pembelajaran, peserta didik semuanya menghadap ke papan tulis atau guru.
3. Pembelajaran yang masih bercorak komunikasi satu arah.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan guru kelas B RA Gebang Anom Semarang untuk dicarikan solusinya.

Hasil dari diskusi dan refleksi terhadap beberapa permasalahan di atas, kemudian disepakati beberapa alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan siklus I, alternatif pemecahannya yaitu:

1. Ditetapkan dan disepakati penerapan metode *reading aloud* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal do sehari-hari peserta didik serta meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.
2. *Setting* tempat duduk berbentuk lingkaran kecil mengitari meja (*around table*).
3. Mengembangkan rencana kegiatan harian dengan menerapkan metode *reading aloud* sebagai metode pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti dan guru kolaborator mempersiapkan Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang berisi tentang rencana pembelajaran selama satu hari. Untuk menilai sejauh mana peningkatan ketrampilan menghafal doa sehari-hari peserta didik, maka peneliti menyusun instrument penilaian. Bentuk penilaian adalah tes lisan. Kemudian untuk mengukur sejauh mana aktifitas pembelajaran peserta didik, maka peneliti membuat lembar observasi bagi peserta didik dan guru.

b. Tindakan (*Action*)

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 dan 3 Nopember 2010. Pada awal pembelajaran, guru memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas dengan penuh kehangatan dan keceriaan. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini, mereka akan menghafal doa sehari-hari, yaitu doa naik kendaraan. Guru memberikan lembaran kertas berisi doa sehari-hari kepada peserta didik. Guru menjelaskan lembaran kertas berisi doa sehari-hari tersebut pada peserta didik secara singkat. Guru memperjelas poin-poin kunci tentang doa sehari-hari yang akan dihafal peserta didik.

Guru membagi doa sehari-hari itu menjadi beberapa bagian. Kemudian mencatatnya di papan tulis. Guru membaca doa-doa tersebut secara keras lalu diikuti oleh peserta didik. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh baik pelafalannya maupun penulisannya. Guru melanjutkan dengan menguji hafalan doa sehari-hari peserta didik secara acak.

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dalam bentuk tes lisan. Ada aspek hafalan doa sehari-hari yang dinilai oleh guru yaitu aspek kelancaran hafalan dan aspek ketepatan bacaan. Hasil hafalan doa sehari-hari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Hafalan Doa Sehari-Hari Peserta Didik Siklus I

NO.	NAMA	NILAI		JML	KET.
		A	B		
1	Angga Wisnu Prayogo	30	35	65	Kurang
2	Danny Roby Alsando S.	35	40	75	Kurang
3	Deitra Dida Warzuqni H.	30	35	65	Kurang
4	Dinda Yasmin M.	30	35	65	Kurang
5	Dyah Putri Aprilia	35	35	70	Kurang
6	Dzelika Az-Zahro	40	35	75	Cukup
7	Farkhan Sofyan N.	40	35	75	Kurang
8	Ida Ayu Kusumawardani	30	30	60	Kurang
9	Iin Noviani	40	30	70	Cukup
10	Tegar Prasetyo	35	35	70	Cukup
11	Uray Sheril Naila P.	40	40	80	Cukup
12	Viqi Rahman Saleh	30	30	60	Kurang
13	Wahyu Indras P.	30	25	55	Kurang
14	Ardika Risky A.B	30	35	65	Kurang
15	Zidan Putra Prayitna	35	30	65	Kurang
16	Dinda Anggraini	35	40	75	Kurang
17	Sava Maritza	25	25	50	Sangat Kurang
18	Muhammad Masruri R.	40	25	65	Kurang
19	Nur Iman	30	30	60	Kurang
Jumlah				1265	
Rata-rata				67	Kurang
Nilai Maksimal				80	
Nilai Minimal				50	

Ket:

Aspek Penilaian

A : Kelancaran hafalan : skor 50

B : Ketepatan bacaan : skor 50

Kriteria Penilaian

Nilai kurang dari 40	: Sangat Kurang
Nilai 40 s/d 55	: Kurang
Nilai 56 s/d 65	: Cukup
Nilai 66 s/d 79	: Baik
Nilai 80 s/d 100	: Baik Sekali

Rumus untuk mencari rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \\ &= \frac{1265}{19} \\ &= 66,58 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 67.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata menghafal peserta didik adalah 67 dengan kriteria baik. Hasil ini lebih tinggi dibandingkan pada tahap pra siklus. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan.

c. Pengamatan

Pada tahap siklus I ini semua aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran diamati oleh peneliti. Hasil observasi terhadap aktifitas peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Obsevasi Aktifitas Peserta Didik Siklus I

NO. RESP.	NAMA	A	B	C	D	JML	%	KET.
1	Angga Wisnu Prayogo	3	2	2	2	9	56.25	Cukup
2	Danny Roby Alsando S.	2	3	3	3	11	68.75	Baik
3	Deitra Dida Warzuqni H.	3	2	2	3	10	62.50	Cukup
4	Dinda Yasmin M.	3	3	3	2	11	68.75	Baik
5	Dyah Putri Aprilia	2	2	2	2	8	50.00	Kurang
6	Dzelika Az-Zahro	3	3	3	3	12	75.00	Baik
7	Farkhan Sofyan N.	3	3	3	2	11	68.75	Baik
8	Ida Ayu Kusumawardani	3	3	3	3	12	75.00	Baik
9	Iin Noviani	3	3	3	3	12	75.00	Baik

10	Tegar Prasetyo	2	2	1	2	7	43.75	Kurang
11	Uray Sheril Naila P.	3	3	3	3	12	75.00	Baik
12	Viqi Rahman Saleh	3	3	3	2	11	68.75	Baik
13	Wahyu Indras P.	2	3	2	1	8	50.00	Kurang
14	Ardika Risky A.B	2	3	1	2	8	50.00	Kurang
15	Zidan Putra Prayitna	3	3	3	3	12	75.00	Baik
16	Dinda Anggraini	3	3	3	3	12	75.00	Baik
17	Sava Maritza	2	2	1	2	7	43.75	Kurang
18	Muhammad Masruri R.	3	2	3	2	10	62.50	Cukup
19	Nur Iman	3	3	2	3	11	68.75	Baik
Jumlah		51	51	46	46	194		
rata-rata		2.7	2.7	2.4	2.4	10.2	63.82	Cukup
prosentase aktifitas		67.1	67.1	60.5	60.5			
kriteria		Baik	Baik	Cukup	Cukup			

Ket

A : Keseriusan peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari

B : Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik

C : Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

D : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru

Kriteria Penilaian

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

Prosentase Aktifitas

0% - 39 % : Sangat Kurang

40% - 55% : Kurang

56% - 65% : Cukup

66% - 79% : Baik

80% - 100% : Baik Sekali

Untuk mencari prosentase aktifitas peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase} &= \frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{10,2}{16} \times 100 \\
 &= 63,82\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata aktifitas peserta didik adalah 63,82% dengan kriteria cukup. Pada siklus I ini aktifitas peserta didik mengalami peningkatan jika dibandingkan tahap

pra siklus. Meskipun begitu, peningkatan tersebut belum maksimal karena baru mencapai kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal peserta didik belum begitu aktif dalam pembelajaran. Masih belum banyak peserta didik yang menjawab pertanyaan guru. Disamping itu guru masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kemampuan guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2.	Keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran	3
3.	Kemampuan berkomunikasi dan menciptakan komunikasi timbal balik	2
4.	Ketepatan dan kebenaran materi yang diajarkan	3
5.	Guru membimbing peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari	3
6.	Kemampun guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik	3
7.	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari	2
8.	Kemampuan guru dalam mengorganisir kelas	3
	Jumlah	22
	Rata-rata	$2,75 = 3$
	Kriteria	Baik

Kriteria Penilaian

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata aktifitas guru juga mengalami peningkatan. Pada tahap pra siklus nilai rata-rata guru adalah 2 dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah mulai membaik. Dari beberapa aspek pengamatan di atas, hanya satu aspek

yang nilainya masih rendah yaitu kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari.

d. Refleksi

Dari data yang di dapat pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahap pra siklus. Hal ini bisa diidentifikasi dari nilai rata-rata peserta didik, yaitu pada pra siklus nilai rata-rata hafalan doa sehari-hari peserta didik adalah 49 dan naik menjadi 67 pada siklus I.

Sedangkan dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I, terlihat adanya peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran meskipun belum memenuhi target minimal. Perbandingan persentase keaktifan peserta didik dapat dilihat dari prosentase keaktifan peserta didik secara klasikal sebelum dilakukan tindakan dan setelah siklus I. Pada pra siklus prosentase aktifitas peserta didik secara klasikal adalah 53,62% meningkat menjadi 63,82%. Namun hasil yang di dapat pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan yaitu nilai hasil hafalan doa sehari-hari peserta didik secara klasikal mencapai $\geq 75\%$ dan secara individual nilai yang diperoleh peserta didik ≥ 60 . Sedangkan untuk prosentase aktifitas belajar peserta didik di kelas mencapai 75 %.

Berdasarkan data tersebut, guru dan peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran pada siklus I sebagai refleksi untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Dari hasil evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan ditindaklanjuti pada pelaksanaan siklus II, antara lain:

- 1) Masih ada peserta didik yang belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Kondisi kelas belum begitu kondusif, masih ada beberapa peserta didik yang bermain sendiri dan mengganggu teman sekelasnya.

Alternatif pemecahan masalah di atas sebagai tindaklanjut untuk melaksanakan siklus II yaitu:

1. Guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran, serta memberikan pengawasan dan bimbingan kepada peserta didik yang bermain sendiri atau mengganggu teman satu kelasnya.
2. Guru dan peneliti perlu melakukan kerjasama dalam mengatur pembelajaran sehingga situasi kelas bisa menjadi lebih kondusif.
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari dengan cara melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta memberikan bimbingan lebih intensif terhadap peserta didik yang masih rendah kemampuan menghafalnya.

2. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 dan 10 Nopember 2010. Pada siklus II, peneliti dan guru kolaborasi mempersiapkan Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang berisi tentang rencana pembelajaran selama satu hari. Untuk menilai sejauhmana peningkatan ketrampilan menghafal doa sehari-hari peserta didik, maka peneliti menyusun instrumen penilaian. Bentuk penilaian adalah tes lisan. Kemudian untuk mengukur sejauhmana aktifitas pembelajaran peserta didik, maka peneliti membuat lembar observasi bagi peserta didik dan guru.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Pada awal pembelajaran, guru memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat dan jelas dengan penuh kehangatan dan keceriaan. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan kali ini, mereka akan menghafal doa sehari-hari, yaitu doa masuk masjid. Guru memberikan lembaran kertas berisi doa sehari-hari kepada peserta didik. Guru menjelaskan lembaran kertas berisi doa sehari-hari tersebut pada peserta didik

secara singkat. Guru memperjelas poin-poin kunci tentang doa sehari-hari yang akan dihafal peserta didik.

Guru membagi doa sehari-hari itu menjadi beberapa bagian. Kemudian mencatatnya di papan tulis. Guru membaca doa-doa tersebut secara keras lalu diikuti oleh peserta didik. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh baik pelafalannya maupun penulisannya. Guru melanjutkan dengan menguji hafalan doa sehari-hari peserta didik secara acak.

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dalam bentuk tes lisan. Ada aspek hafalan doa sehari-hari yang dinilai oleh guru yaitu aspek kelancaran hafalan dan aspek ketepatan bacaan. Hasil hafalan doa sehari-hari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Hafalan Doa Sehari-Hari Peserta Didik Siklus II

NO.	NAMA	NILAI		JML	KET.
		A	B		
1	Angga Wisnu Prayogo	35	40	75	Baik
2	Danny Roby Alsando S.	40	45	85	Sangat Baik
3	Deitra Dida Warzuqni H.	35	40	75	Baik
4	Dinda Yasmin M.	35	35	70	Baik
5	Dyah Putri Aprilia	40	40	80	Sangat Baik
6	Dzelika Az-Zahro	35	35	70	Baik
7	Farkhan Sofyan N.	45	40	85	Sangat Baik
8	Ida Ayu Kusumawardani	40	40	80	Sangat Baik
9	Iin Noviani	45	40	85	Sangat Baik
10	Tegar Prasetyo	40	40	80	Sangat Baik
11	Uray Sheril Naila P.	45	45	90	Sangat Baik
12	Viqi Rahman Saleh	35	35	70	Baik
13	Wahyu Indras P.	35	30	65	Cukup
14	Ardika Risky A.B	35	30	65	Cukup
15	Zidan Putra Prayitna	30	40	70	Baik
16	Dinda Anggraini	45	45	90	Sangat Baik

17	Sava Maritza	30	30	60	Cukup
18	Muhammad Masruri R.	45	35	80	Sangat Baik
19	Nur Iman	35	40	75	Baik
Jumlah				1450	
Rata-rata				76	Baik
Nilai Maksimal				90	
Nilai Minimal				60	

Ket:

Aspek Penilaian

A : Kelancaran hafalan : skor 50

B : Ketepatan bacaan : skor 50

Kriteria Penilaian

Nilai kurang dari 40 : Sangat Kurang

Nilai 40 s/d 55 : Kurang

Nilai 56 s/d 65 : Cukup

Nilai 66 s/d 79 : Baik

Nilai 80 s/d 100 : Baik Sekali

Rumus untuk mencari rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \\
 &= \frac{1450}{19} \\
 &= 76,32
 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 76.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata menghafal peserta didik adalah 76 dengan kriteria baik. Hasil ini lebih tinggi dibandingkan pada tahap siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus sebelumnya. Secara klasikal kemampuan peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari sudah baik.

c. Pengamatan

Pada tahap siklus II ini semua aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran diamati oleh peneliti. Hasil observasi terhadap aktifitas peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Obsevasi Aktifitas Peserta Didik Siklus II

NO.	NAMA	A	B	C	D	JML	%	KET.
1	Angga Wisnu Prayogo	3	3	2	3	11	68.75	Baik
2	Danny Roby Alsando S.	4	4	3	3	14	87.50	Sangat Baik
3	Deitra Dida Warzuqni H.	4	4	3	2	13	81.25	Sangat Baik
4	Dinda Yasmin M.	2	3	3	3	11	68.75	Baik
5	Dyah Putri Aprilia	3	3	3	3	12	75.00	Baik
6	Dzelika Az-Zahro	4	3	3	2	12	75.00	Baik
7	Farkhan Sofyan N.	4	4	3	3	14	87.50	Sangat Baik
8	Ida Ayu Kusumawardani	4	4	3	4	15	93.75	Sangat Baik
9	Iin Noviani	3	3	3	3	12	75.00	Baik
10	Tegar Prasetyo	4	3	2	3	12	75.00	Baik
11	Uray Sheril Naila P.	3	3	3	3	12	75.00	Baik
12	Viqi Rahman Saleh	3	3	2	3	11	68.75	Baik
13	Wahyu Indras P.	3	4	3	3	13	81.25	Sangat Baik
14	Ardika Risky A.B	4	4	3	3	14	87.50	Sangat Baik
15	Zidan Putra Prayitna	2	3	3	3	11	68.75	Baik
16	Dinda Anggraini	3	3	3	3	12	75.00	Baik
17	Sava Maritza	4	3	3	4	14	87.50	Sangat Baik
18	Muhammad Masruri R.	3	4	3	3	13	81.25	Sangat Baik
19	Nur Iman	3	3	2	3	11	68.75	Baik
Jumlah		63	64	53	57	237		
rata-rata		3.3	3.4	2.8	3.0	12.5	77.96	Baik
prosentase aktifitas		82.9	84.2	69.7	75			
kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik			

Ket

A : Keseriusan peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari

B : Peserta didik mengerjakan perintah guru dengan baik

C : Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

D : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru

Kriteria Penilaian	Prosentase Aktifitas
1 : Kurang	0% - 39 % : Sangat Kurang
2 : Cukup	40% - 55% : Kurang
3 : Baik	56% - 65% : Cukup
4 : Baik Sekali	66% - 79% : Baik
	80% - 100% : Baik Sekali

Untuk mencari prosentase aktifitas peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase} &= \frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{12,5}{16} \times 100 \\
 &= 77,96\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada siklus II ini aktifitas peserta didik mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata aktifitas peserta didik adalah 63,82% dengan kriteria cukup dan pada pada siklus II meningkat menjadi 77,96% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal peserta didik sudah menunjukkan keaktifannya dalam pembelajaran.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kemampuan guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2.	Keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran	4
3.	Kemampuan berkomunikasi dan menciptakan komunikasi timbal balik	3
4.	Ketepatan dan kebenaran materi yang diajarkan	4
5.	Guru membimbing peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari	4
6.	Kemampun guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik	3
7.	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari	3
8.	Kemampuan guru dalam mengorganisir kelas	4
	Jumlah	29
	Rata-rata	3,63 = 4
	Kriteria	4

Kriteria Penilaian

1	=	Kurang
2	=	Cukup
3	=	Baik
4	=	Sangat Baik

d. Refleksi

Untuk memastikan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik, setelah dilakukan tindakan pada proses menghafal doa sehari-hari dengan metode *reading aloud*, maka di akhir siklus II peserta didik diberikan tes tertulis kembali yang berupa tes lisan. Dari nilai rata-rata kelas B RA Gebang Anom Semarang terlihat adanya peningkatan yang signifikan yaitu pada siklus I nilai rata-rata hasil hafalan doa sehari-hari peserta didik adalah 67 meningkat menjadi 76 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil hafalan doa sehari-hari peserta didik sudah memenuhi target yang ditetapkan peneliti yaitu nilai hasil hafalan doa sehari-hari peserta didik secara klasikal mencapai $\geq 75\%$ dan secara individual nilai yang diperoleh peserta didik ≥ 60 .

Sedangkan dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II, benar-benar terbukti adanya peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Prosentase keaktifan peserta didik pada siklus I adalah 63,83% meningkatkan menjadi 77,95% pada siklus II. Hasil aktifitas peserta didik pada siklus II ini juga sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yaitu prosentase aktifitas belajar peserta didik secara klasikal sudah mencapai 75%.

Pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan metode *reading aloud* dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hafalan do sehari-hari dan keaktifan peserta didik dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

C. Pembahasan

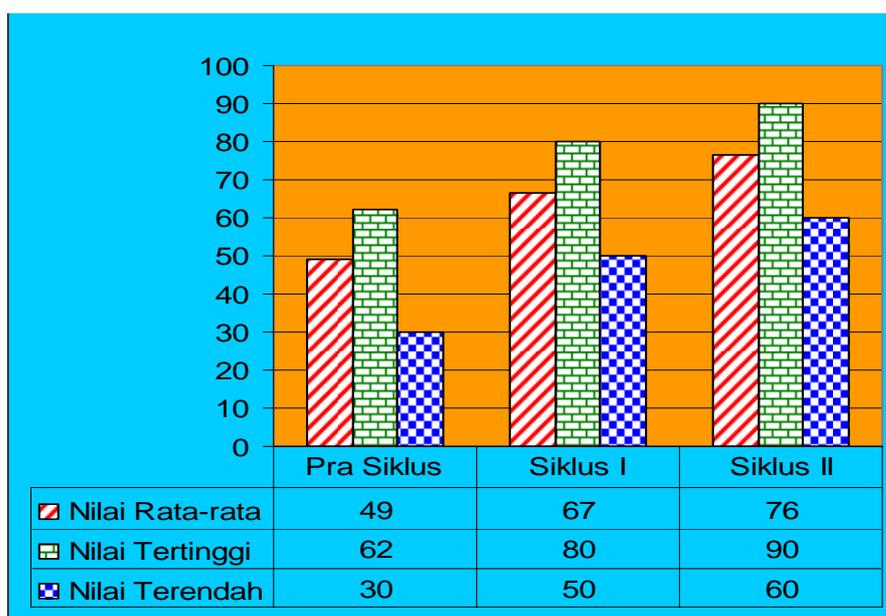
1. Hafalan Doa Sehari-Hari Peserta Didik

Tes hafalan doa sehari-hari peserta didik yang diberikan di setiap akhir siklus digunakan untuk mengetahui tingkat hafalan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan yaitu tentang doa sehari-hari. Penilaian diukur berdasarkan dua aspek, yaitu kelancaran hafalan dan ketepatan bacaan, masing-masing memiliki skor 50. Perbandingan kemampuan menghafal peserta didik akan terlihat dalam rerata perolehan nilai, baik sebelum penggunaan metode pembelajaran maupun setelah penerapan. Rekapitulasi peningkatan nilai belajar peserta didik tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Rangkuman Peningkatan Kemampuan Menghafal Doa Sehari-hari Peserta Didik Per Siklus

No	Keterangan	Perolehan		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai tertinggi	62	80	90
2	Nilai terendah	30	50	60
3	Rata-rata kelas	49	67	76
4	Kriteria	Kurang	Cukup	Baik

Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Kemampuan Menghafal Doa Sehari-hari Peserta Didik Dari Pra

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari mengalami peningkatan yang signifikan tiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan hafalan doa sehari-hari peserta didik.

2. Aktifitas Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui sejauhmana aktifitas peserta didik dalam pembelajaran, peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik. Keberhasilan aktivitas belajar peserta didik diukur berdasarkan aktivitas peserta didik secara klasikal. Peningkatan aktivitas peserta didik dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar klasikalnya mencapai $\geq 75\%$.

Pada siklus I aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran masih belum mencapai harapan yang ditargetkan yaitu aktivitas peserta didik secara klasikal sebesar 75%. Aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 63,82% dalam kategori cukup. Hal ini dikarenakan baik guru maupun peserta didik baru menyesuaikan diri dengan implementasi metode *reading aloud*.

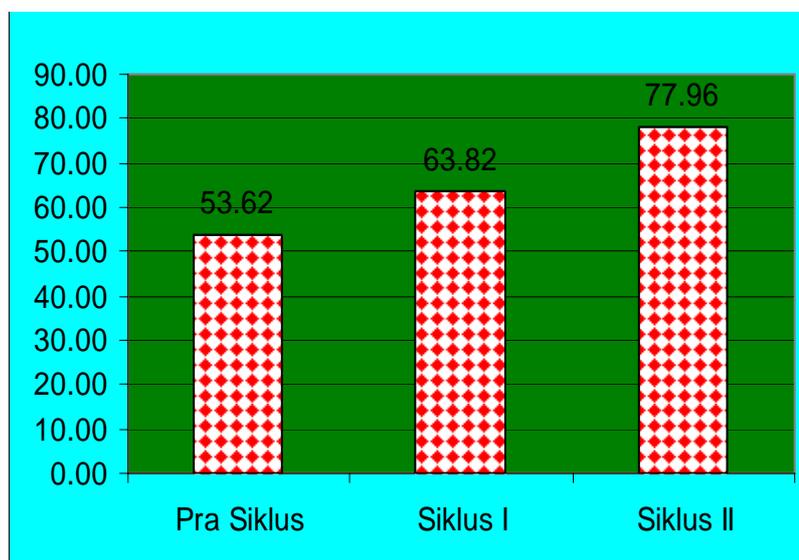
Pada siklus II aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang sangat berarti. Nilai aktivitas peserta didik secara klasikal telah mencapai 77,96% dengan kategori Baik. Ini berarti indikator keberhasilan aktivitas peserta didik telah tercapai yaitu aktivitas peserta didik secara klasikal sebesar 75%. Keberhasilan ini didorong oleh pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru sudah mulai kreatif dalam pembelajaran, dalam implementasinya metode *reading aloud* dikolaborasikan dengan metode bernyanyi, meskipun sifatnya hanya selingan.

Peningkatan aktivitas peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 11
Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta didik Per Siklus

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
rata-rata	1.7	2.0	2.5
Prosentase	53.62	63.82	77.96
kriteria	Kurang	Cukup	Baik

Peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari pra siklus sampai siklus II dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Dari Pra Siklus Sampai dengan Siklus II

3. Aktifitas Pembelajaran Guru

Di dalam melaksanakan pembelajaran pada tiap siklus guru telah melaksanakannya sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dari pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pada pra siklus nilai rata-rata aktifitas guru adalah 2 dengan kategori cukup, pada siklus I naik menjadi 3 dengan kategori baik, dan naik lagi menjadi 4 dengan kategori baik sekali pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II ini, guru telah meningkatkan bimbingan dan perhatiannya terhadap peserta didik secara komprehensif dan meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran dengan cara mengkolaborasikan metode reading aloud dengan metode bernyanyi meskipun sifatnya hanya sebagai selingan. Apa yang dilakukan guru

tersebut terbukti mampu meningkatkan aktifitas belajar peserta didik. Peserta didik terlihat lebih aktif, enjoy dan mengikuti pembelajaran dengan antusias.

D. Analisis Tindak Lanjut

Hasil analisis di atas membuktikan bahwa dari seluruh peserta didik kelas B RA Gebang Anom Semarang yang berjumlah 19 anak secara keseluruhan atau klasikal telah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan peneliti yaitu nilai hasil hafalan doa sehari-hari peserta didik secara klasikal mencapai $\geq 75\%$ dan secara individual nilai yang diperoleh peserta didik ≥ 60 serta prosentase aktifitas belajar peserta didik secara klasikal mencapai 75%.

Dari tahap pra siklus sampai siklus II kemampuan peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *reading aloud* membawa dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari.

Berdasarkan hasil produk berupa kemampuan menghafal doa sehari-hari dan hasil proses berupa aktifitas belajar, diperoleh gambaran bahwa kompetensi dasar yang dikembangkan oleh peneliti dan mitra telah tuntas dikuasai oleh peserta didik, dan peserta didik telah mampu menghafal doa sehari-hari yang diajarkan oleh guru dengan baik. Ini berarti bahwa, penerapan metode *reading aloud* yang dikembangkan peneliti, mempunyai kualitas proses (aktivitas belajar) dan kualitas hasil (kemampuan menghafal doa sehari-hari) yang baik.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa metode *reading aloud* dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari peserta didik. Kegiatan membaca dengan suara yang keras (*reading aloud*) memberikan manfaat tersendiri bagi peserta didik untuk memahami isi materi yang dibaca. Aktifitas membaca yang dilakukan dengan suara nyaring dapat membantu peserta didik menyimak materi pelajaran, memperhatikan sesuatu dengan lebih baik, memahami materi

pelajaran, mengingat secara terus menerus pengungkapan kata-kata, serta mengenali kata-kata baru yang muncul dalam konteks lain.

Hasil tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Tarigan bahwa aktifitas membaca nyaring dapat mengaktifkan *auditory memory* (ingatan pendengaran) dan *motor memory* (ingatan yang bersangkutan paut dengan otot-otot manusia).¹ Jadi melalui aktifitas membaca nyaring, peserta didik menjadi lebih fokus, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingatnya terhadap suatu materi. Disamping itu mengeraskan bacaan dapat membangkitkan hati dan menambah semangat untuk memikirkan dan mendengarkan, menghilangkan rasa kantuk dan bisa meningkatkan semangat untuk membaca dan mengurangi rasa malas.² Oleh karena itu, selain dapat membantu peserta didik dalam mengingat obyek yang dibaca, metode *reading aloud* juga dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan pendapat Wiraatmadja bahwa dasar utama bagi dilaksanakan “*action Research*” adalah untuk perbaikan pembelajaran.³

Disamping itu, meningkatnya kualitas pendidikan yang salah satunya diperoleh melalui optimalisasi prestasi belajar peserta didik, berarti guru telah berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui pengembangan metode *reading aloud* yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari.

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, maka siklus/tahap dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat reflektif, artinya melalui tindakan pembelajaran yang sistematis dan terencana untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, t.th.), hlm. 22..

² Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 73.

³ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 12

Hasil penelitian ini dapat digunakan referensi bagi siapa saja yang ingin meningkatkan kualitas pembelajarannya, khususnya dalam membantu peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari.

E. Rekomendasi/Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, yang harus diperhatikan oleh guru bukan hanya kelompok peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, tapi juga peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan kondusif.
2. Pembelajaran yang dikembangkan dalam suasana yang menyenangkan dan bebas dari tekanan serta indoktrinasi, dapat meningkatkan aktivitass belajar dan mengoptimalkan perolehan prestasi akademik/hasil belajar peserta didik.
3. Metode *reading aloud* dapat dijadikan sebagai sebuah metode pembelajaran alternatif dan inovasi serta improvisasi bagi peningkatan kemampuan menghafal peserta didik.
4. Efektivitas metode *reading aloud* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari telah teruji dan relatif mudah diadopsi guru, akan tetapi dalam penerapan oleh guru diperlukan adanya data tentang karakteristik kemampuan peserta didik, yang akan dijadikan dasar dan titik tolak pemberian perlakuan yang relevan.